

Pelatihan Peningkatan Desain Grafis Pada Aparatur Desa Labuhan Ratu Baru Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Siti Kholijah, Fitri Utami

kholijahsiti14@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat perlu diimbangi dengan peningkatan keterampilan sumber daya manusia, sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam berbagai kepentingan termasuk bagi warga atau aparatur desa dalam melakukan tugas pelayanan kepada masyarakat. Namun aparatur desa Labuhan Ratu Baru belum memiliki ketrampilan tersebut. Oleh karena itu dalam pengabdian ini kami melakukan pelatihan dan pendampingan kepada aparatur desa Labuhan Ratu Baru untuk meningkatkan keterampilan teknik praktis desain grafis. Saat ini belum banyak warga/aparatur desa Labuhan Ratu Baru yang memiliki keterampilan komputer, khususnya bidang desain grafis, sehingga proses pelatihan terkadang mengalami hambatan, namun hal ini tidak membuat patah semangat untuk terus belajar dengan menyimak penyampaian materi oleh narasumber. Setelah mengikuti pelatihan keterampilan, aparatur desa Labuhan Ratu menghasilkan beberapa karya yang bagus dan kreatif.

Kata Kunci: *Desain Grafis, Aparatur Desa, SDGs, Canva*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi semua aspek kehidupan. Termasuk lembaga pelayanan masyarakat tingkat desa. Aparatur desa diharapkan dapat mengikuti perkembangan era digital salah satunya dalam hal menyampaikan informasi, pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat yang mudah diakses seperti Website, Banner, Flyer, Poster. Terlebih apabila terdapat informasi dari pemerintah pusat yang harus segera disampaikan ke masyarakat secepatnya. Mengingat angka minat baca masyarakat Indonesia ini tergolong rendah, maka diperlukan sebuah kreativitas dan inovasi agar masyarakat tertarik membaca informasi atau pengetahuan yang disampaikan oleh pemerintah desa (Bintarto, 2005). Selain itu desain grafis ini juga diperlukan dalam menarik masyarakat untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa. Seperti pembuatan pamflet lomba, bazar, kegiatan posyandu, hari kemerdekaan serta hari-hari perayaan lainnya.

Desa Labuhan Ratu Baru merupakan desa pemekaran dari labuhan ratu 1 (satu), sehingga tergolong dalam desa baru karena baru berumur 11 tahun. Sehingga masih banyak kekurangan dalam hal pelayanan kepada masyarakat. Disisi lain sebagian besar mata pencaharian penduduk desa ini

adalah sebagai petani. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya peningkatan bagi para aparatur desa untuk menunjang pekerjaan yang dilakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan para Aparatur Desa adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan. Pelatihan sering dianggap sebagai aktivitas yang paling umum dan para pimpinan mendukung adanya pelatihan karena melalui pelatihan, para pekerja akan menjadi lebih trampil dan karenanya akan lebih produktif (Sulistiyani & Rosidah, 2003), Menurut (Rivai, 2011) pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam relative singkat dengan metode yang mengutamakan praktik daripada teori. Hal ini juga diungkapkan oleh (Buckley & Caple, 2009) yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan upaya yang sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/ keterampilan/ sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan. Pelatihan untuk membuat desain grafis menjadi hal yang dirasa sangat perlu untuk meningkatkan kreatifitas dari perangkat desa maupun warga masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan secara bersama-sama.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dihadapi oleh para aparatur desa di Labuhan Ratu Baru adalah kurangnya pengetahuan para aparatur desa terhadap kurangnya keterampilan dan kreatifitas dari warga perangkat desa membuat media informasi dan promosi kegiatan desa dalam bentuk lebih menarik dan mudah dipahami. Kemampuan desain grafis sangat dibutuhkan, terutama dalam penyampaian informasi untuk masyarakat terkait dengan desa. Salah satu cara untuk berkomunikasi dengan masyarakat adalah melalui visual, seperti Website, Banner, Flyer, Poster dan lain-lain. Maka dari diperlukan ketrampilan dibidang desain grafis. Namun tingkat keterampilan dibidang teknologi aparatur desa masih kurang, sehingga masih kinerja aparatur desa masih belum optimal.

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah berkembang sangat pesat dan hampir telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Dalam era teknologi informasi ini ditandai dengan kecepatan dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Munculnya perkembangan teknologi yang semakin pesat perlu diimbangi dengan peningkatan keterampilan sumber daya manusia (Hasibuan, 2003), sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara

maksimal dalam berbagai kepentingan termasuk berpengaruh terhadap lembaga pelayanan masyarakat ditingkat desa.

Desa saat ini telah melakukan banyak peningkatan dalam hal pelayanan kepada masyarakat, termasuk salah satunya adalah pelayanan dalam hal pemberian informasi. Informasi dari pusat harus segera bisa diserap oleh masyarakat secepatnya mengingat adanya tenggat waktu dan masa di setiap informasi yang disampaikan. Informasi yang diberikan akan sangat berguna bagi masyarakat untuk itu perlu adanya sosialisasi secara cepat dan tepat (Bintarto, 2005). Sosialisasi di desa yang belum mengenal adanya internet sedikit mengalami kelambatan karena media penyebaran informasi yang masih bersifat kontekstual/ tertulis. Adapun pembuatan media untuk menyampaikan informasi ini juga terkendala karena sumber daya manusia (SDM) yang kurang bisa membuatnya dengan cepat dan menarik, sehingga masyarakat tidak tertarik untuk membaca informasi yang telah dipasang atau ditempelkan pada papan pengumuman. Menjawab permasalahan tersebut SDM dari perangkat desa dilatih membuat desain grafis untuk meningkatkan kreatifitas dari perangkat desa.

Menyiasati hal tersebut perangkat desa dan pimpinan mencoba melakukan kreatifitas dengan menambahkan beberapa hiasan untuk menarik minat masyarakat membaca informasi yang disampaikan, selain itu juga menggerakkan masyarakat untuk lebih kreatif dalam usaha mandiri dibidang desain. Desain yang diinginkan selain untuk menampilkan informasi juga digunakan untuk keperluan lain seperti pembuatan pamflet lomba, bazar, kegiatan posyandu, maupun kegiatan perayaan hari kemerdekaan.

Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih mengedepankan praktik daripada teori. Hal ini juga diungkapkan oleh Caple dalam Priansa (2014) yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan upaya yang sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/keterampilan/sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan (Rini dan Dodit 2018). Melalui pelatihan seorang individu atau kelompok dapat memiliki penguasaan akan ketrampilan terhadap suatu bidang (Mangkunegara, 2011). Pelatihan sering dianggap sebagai aktivitas yang paling umum, Kepala Desa Labuhan Ratu mendukung

adanya pelatihan ini. Karena melalui pelatihan, para aparatur desa akan menjadi lebih trampil dan lebih produktif.

Mengapa harus menggunakan desain Infografis (*Infographics*)? Karena melalui Infografis yang merupakan visualisasi data, gagasan, informasi atau pengetahuan melalui bagan, grafis, jadwal dan lainnya agar data, gagasan, informasi atau pengetahuan dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki dampak visual yang cukup kuat dan lebih menarik. Dengan Pelatihan Desain Infografis sebagai upaya Peningkatan Kreativitas Desain pada aparatur Desa Labuhan Ratu, akan menggugah kesadaran masyarakat untuk memahami data, gagasan, informasi atau pengetahuan lebih cepat dan tepat.

2) Metode pengabdian

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan melakukan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM), metode pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, alur pelaksanaan dilakukan tiga tahap secara berurutan seperti: persiapan, pelaksanaan, evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan yang pertama dilakukan survey diawal dengan tujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung dengan pemerintah desa Labuhan Ratu terkait jenis pelatihan desain grafis apa yang akan dilakukan, bagaimana tingkat pemahaman masyarakat desa tentang desain grafis. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan tim pelatih dosen STAI Darussalam dengan pemerintah desa terkait dengan jadwal kegiatan, perangkat yang digunakan dan peserta pelatihan. Kemudian menyusun proposal kegiatan, menetapkan jadwal kegiatan, dan menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan seperti materi dan perangkat lunak yang akan digunakan.

b. Tahap Pelatihan /Pelaksanaan

Pada tahap Pelatihan Pada tahap pelatihan yang dilakukan tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM) yaitu :

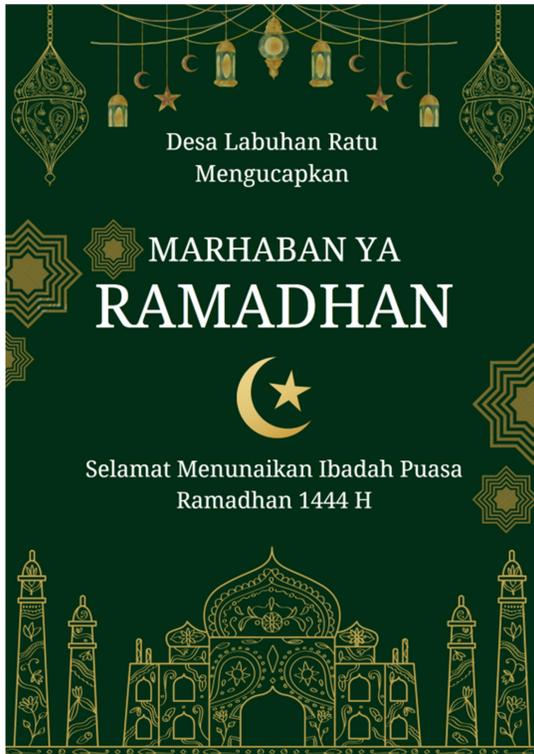
1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan Mei 2022 dan berlokasi di Desa Labuhan Ratu Baru, Kecamatan Way Jepara, Lampung Timur.

2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diikuti oleh aparatur desa Labuhan Ratu Baru
3. Kegiatan dilapangan yaitu melakukan pendampingan dan pelatihan kepada seluruh peserta. Pertama dilakukan penyampaian materi desain grafis oleh narasumber kemudian dilanjutkan pendampingan praktik secara langsung.

3) Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan ini khalayak sasaran dibatasi untuk para aparatur desa di lingkungan desa Labuhan Ratu Baru, Kecamatan Way Jepara, Lampung Timur. Ketercapaian program pendampingan SDM aparatur dan aparatur desa Labuhan Ratu Baru dapat dilihat dari antusias peserta baik pengurus maupun warga desa. Kehadiran pengurus dan warga desa yang selalu hadir dalam tiap sesi acara. Kegiatan pendampingan dalam pelatihan ini tentu saja untuk memudahkan peserta untuk memahami dan membuat desain media informasi agar dalam setiap kegiatan informasi dapat tersampaikan dengan baik dan dapat terdokumentasi dengan baik Adapun beberapa hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah Peningkatan pemahaman dan ketrampilan SDM desa ditunjukkan dengan kreatifitas para peserta dalam membuat desain media. Berikut contoh desain yang dihasilkan.





Gambar 1. Pelatihan membuat flyer dan sertifikat lomba

C. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pada pelatihan untuk Perangkat Desa Labuhan Ratu Baru berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana umum. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dinyatakan berhasil mencapai tujuan dan target. Peserta pengabdian pada masyarakat termotivasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan sampai tuntas. Adapun rencana pengembangan lanjutan yang dapat dilakukan adalah melakukan pendampingan secara berkala dengan tujuan untuk mengevaluasi tujuan kegiatan agar dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. (2005). *Interaksi Desa dan Kota serta Permasalahannya*. Jakarta: PT. Gramedia
- Buckley, R., & Caple, J. (2009). *The Theory and Practice of Training, 6th edition*. London: Kogan Page.
- Hasibuan, S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V. (2011). *Corporate Performance Management dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyani, & Rosidah. (2003). *Manajemen Aparatur Pemerintah*. Jakarta: Intan Setia.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).